



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Januari 2020

Halaman: 9

Forpi Dukung Penerapan KTR Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta menyambut baik rencana Pemerintah Kota Yogyakarta yang akan memberlakukan Malioboro sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Hal itu disampaikan oleh anggota Forpi Kota Yogyakarta, Ba-

haruddin Kamba. Menurut dia penerapan KTR sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

"Forpi sangat menyambut baik. Tetapi sebelumnya juga perlu kajian secara komprehensif. Mengingat Malioboro meru-

pakan ruang terbuka. Sarana dan prasarana juga harus disiapkan terlebih dahulu. SDM juga harus disiapkan," katanya, Minggu (19/1).

Untuk mewujudkan KTR, kata dia, membutuhkan komitmen yang kuat. Baik komitmen dari para perokok juga dari Pemkot

Yogyakarta. Forpi Kota Yogyakarta, lanjutnya dia sudah berulang kali melakukan pemantauan di lingkungan Balai Kota Yogyakarta. Pemantauan mulai dari fasilitas, perilaku ASN, hingga papan petunjuk. Namun dari

● ke halaman 15

Forpi Dukung Penerapan KTR

● Sambungan Hal 9

pantauannya masih ditemukan ASN yang merokok sembarangan.

"Penegakan aturan dan komitmen itu penting, semua pihak, tidak hanya perokoknya saja, tetapi juga pembuat peraturannya. Tahun 2019 kami lakukan pemantauan di kompleks Balai Kota. Masih ada ASN yang merokok sembarangan, tempat khusus merokok rusak, puntung rokok berceceran, papan petunjuk juga minim," ujarnya.

"Jadi komitmen seperti ini yang harus diperkuat. Pemkot juga ada baiknya mengevaluasi di kompleks Balai Kota, karena belum semuanya konsisten terhadap aturan," sambungnya.

Jika nantinya Malioboro menjadi KTR, pihaknya pun akan ikut melakukan pemantauan. Ia berharap sosialisasi KTR terus digencarkan. Sebab selama ini masih ada masyarakat yang belum paham tentang KTR.

"Kalau masih ada yang melanggar, artinya sosialisasi masih diperlukan. Forpi juga nanti akan lakukan pemantauan, seandainya Malioboro menjadi KTR. Tetapi kembali lagi, komitmen

harus kuat, termasuk penegakan hukumnya," tutupnya.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta juga tengah mempersiapkan sejumlah infrastruktur pendukung guna menyiapkan KTR Malioboro. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyebutkan Pemkot nantinya bakal membangun sedikitnya tiga sampai empat tempat khusus merokok (TKM) di sepanjang kawasan Malioboro.

Saat ini sudah terdapat satu TKM yang berlokasi di depan mal Malioboro. Diharapkan, TKM itu nantinya bisa menjadi fasilitas pendukung guna mengakomodir para pengunjung maupun

wisatawan yang ingin merokok di kawasan itu.

Heroe menambahkan, pihaknya sedang menemui sejumlah pihak yang memiliki gedung di kawasan Malioboro guna berkomunikasi dan berkonsultasi lebih lanjut dalam pendirian TKM itu. Menurut rencana, TKM tersebut nantinya bakal dibangun baik di dalam maupun luar gedung yang bekerjasama dengan Pemkot.

"Beberapa gedung dan perkantoran sudah menyiapkan dan bersedia sebagai tempat untuk merokok tinggal nanti kita menyiapkan seperti apa karena ada yang di dalam dan di luar," ujarnya. (maw/jst)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005